

Analisis Persepsi Mahasiswa terhadap Metode SQ3R dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan Akademik

Nia Ramadhani¹, Pota Kusuma Andriyani^{2*}, Amanda Lorenza³,
Nayla Roesma Az-Zahra⁴, Iftitah Rizqi Wardhani⁵, Trinil Dwi Turistian⁶

¹⁻⁶ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

*Penulis Korespondensi: 25020074081@mhs.unesa.ac.id

Abstract. This study was conducted to analyze the effectiveness of the SQ3R method (Survey, Question, Read, Recite, Review) in improving university students' academic reading comprehension and to identify the factors influencing its implementation in learning activities. The research applied a quantitative approach with a descriptive analytical design. Data were collected through a closed-ended questionnaire based on a Likert scale distributed to 22 students. The research instrument consisted of 20 statements covering reading comprehension, concentration, memory retention, learning effectiveness, and the ease of using the SQ3R method. The collected data were analyzed using descriptive statistics, including frequencies, percentages, and mean scores. The results indicated that most respondents gave positive responses toward the implementation of the SQ3R method. The method was considered effective in helping students better understand academic texts, identify main ideas, improve reading focus, strengthen memory retention, and support learning effectiveness. The stages of SQ3R encouraged students to read more actively, systematically, and purposefully compared to conventional reading methods. Furthermore, students showed a high level of interest in continuing to apply the method in their academic activities. Nevertheless, the effectiveness of the SQ3R method was also influenced by several factors, such as reading interest, study habits, learning environment, and students' individual abilities. Therefore, the SQ3R method can be used as an alternative reading strategy to improve students' academic literacy skills.

Keywords: Academic Literacy; Learning Strategy; Reading Comprehension; SQ3R Method; University Students.

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman akademik mahasiswa serta mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi penerapannya dalam pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif analitis. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket tertutup berbasis skala Likert kepada 22 mahasiswa. Instrumen penelitian memuat 20 pernyataan yang mencakup aspek pemahaman bacaan, konsentrasi, daya ingat, efektivitas belajar, dan kemudahan penggunaan metode SQ3R. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa frekuensi, persentase, dan nilai rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan respons positif terhadap penerapan metode SQ3R. Metode ini dinilai mampu membantu mahasiswa memahami isi bacaan akademik dengan lebih baik, menemukan gagasan utama, meningkatkan fokus membaca, memperkuat ingatan terhadap materi, serta mendukung efektivitas belajar. Tahapan dalam SQ3R mendorong mahasiswa untuk membaca secara aktif, terstruktur, dan lebih terarah dibandingkan metode membaca konvensional. Selain itu, mahasiswa juga menunjukkan minat yang tinggi untuk terus menggunakan metode tersebut dalam kegiatan akademik. Walaupun demikian, keberhasilan penerapan SQ3R tetap dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti minat baca, kebiasaan belajar, lingkungan belajar, dan kemampuan individu mahasiswa. Oleh karena itu, metode SQ3R dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran membaca yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi akademik mahasiswa.

Kata kunci: Literasi Akademik; Mahasiswa; Membaca Pemahaman; Metode SQ3R; Strategi Pembelajaran.

1. LATAR BELAKANG

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Melalui kegiatan membaca, seseorang dapat memperoleh informasi, memperluas wawasan, dan meningkatkan kemampuan berpikir. Kemampuan membaca pemahaman menjadi hal yang penting karena berhubungan langsung dengan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Finochiaro dan Bonono menjelaskan bahwa

membaca adalah proses memahami dan menafsirkan makna dari bahasa tulis sehingga pembaca harus mampu menangkap ide yang disampaikan penulis (Rizal, 2018). Selain itu, membaca juga dapat membantu mahasiswa membangun pengetahuan dan memperkuat konsep diri dalam proses belajar (Susanti, 2020).

Namun, kemampuan membaca pemahaman mahasiswa masih tergolong rendah. Banyak mahasiswa membaca hanya untuk menyelesaikan tugas tanpa benar-benar memahami isi bacaan. Rendahnya minat baca serta kurang tepatnya strategi membaca menjadi salah satu penyebab kondisi tersebut. Milka dan Tangibiri menyatakan bahwa perkembangan teknologi membuat mahasiswa lebih tertarik membaca melalui media digital dibandingkan membaca buku secara langsung sehingga pemahaman terhadap bacaan menjadi berkurang. Padahal, kemampuan membaca sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar dan peningkatan pengetahuan mahasiswa.

Membaca pemahaman tidak hanya berarti membaca teks, tetapi juga melibatkan proses berpikir untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya. Rubin menjelaskan bahwa membaca pemahaman merupakan proses intelektual yang melibatkan kemampuan memahami kata dan konsep verbal secara menyeluruh (Fauziah, 2013). Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa memahami bacaan secara lebih efektif.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review). Metode ini diperkenalkan oleh Francis Pleasant Robinson pada tahun 1946 sebagai strategi membaca yang membantu pembaca memahami dan mengingat informasi secara sistematis. Metode SQ3R terdiri atas lima tahapan, yaitu meninjau bacaan, membuat pertanyaan, membaca secara aktif, mengulang kembali informasi, dan meninjau ulang isi bacaan. Langkah-langkah tersebut membantu pembaca lebih fokus dan aktif dalam memahami teks.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode SQ3R efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Penelitian (Ramadhan dkk,2024) menjelaskan bahwa metode SQ3R dapat meningkatkan efektivitas membaca karena memberikan tahapan membaca yang terstruktur dan sistematis. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Irhamna& Hindun,2024) menunjukkan bahwa penggunaan metode SQ3R mampu meningkatkan pemahaman sastra mahasiswa PBSI UIN Jakarta dengan tingkat keberhasilan mencapai 72,2%. Selain itu, (Maesaroh,2021) juga menemukan bahwa metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan memahami teks nonfiksi secara signifikan.

Metode SQ3R tidak hanya membantu mahasiswa memahami isi bacaan, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan konsentrasi saat membaca. Melalui tahapan membuat pertanyaan dan mengulang kembali informasi, mahasiswa menjadi lebih aktif dalam proses membaca. (Ramadhan dkk,2024) menyebutkan bahwa metode SQ3R membantu pembaca memiliki tujuan yang jelas saat membaca sehingga pemahaman terhadap teks menjadi lebih baik.

Selain metode pembelajaran, kemampuan membaca pemahaman juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, seperti karakteristik pembaca, jenis bacaan, dan lingkungan belajar. (Ampuni,1998) menjelaskan bahwa ketiga faktor tersebut sangat memengaruhi keberhasilan seseorang dalam memahami bacaan. Lingkungan belajar yang nyaman dan bahan bacaan yang sesuai dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode SQ3R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa serta menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penerapannya dalam proses pembelajaran.

2. KAJIAN TEORITIS

Persepsi Mahasiswa

Persepsi mahasiswa adalah cara mereka menerima, memahami, dan menilai suatu pengalaman belajar. Persepsi ini muncul karena pengalaman langsung yang mereka rasakan selama belajar. Dalam penelitian ini, persepsi mahasiswa terkait dengan bagaimana mereka menilai metode SQ3R dalam membantu memahami bacaan akademik.

Persepsi mahasiswa sangat penting untuk dipahami karena dapat menunjukkan apakah suatu metode pembelajaran dianggap efektif, mudah digunakan, menarik, atau justru menyulitkan. Jika mahasiswa merasa metode SQ3R membantu mereka membaca dengan lebih terarah, maka mereka cenderung memiliki persepsi positif terhadap metode tersebut. Sebaliknya, jika mahasiswa merasa metode SQ3R terlalu panjang atau sulit diterapkan, maka persepsi yang muncul bisa bersifat negatif.

(Fitriyani,2020) menyatakan bahwa metode SQ3R dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa, terutama dalam menemukan gagasan utama bacaan. Ini menunjukkan bahwa SQ3R tidak hanya berkaitan dengan teknik membaca, tetapi juga dengan pengalaman mahasiswa dalam memahami teks.

Metode SQ3R adalah cara membaca yang terbagi menjadi lima langkah, yaitu Survey, Question, Read, Recite, dan Review. Langkah pertama, Survey, kita lakukan dengan melihat gambaran besar dari isi bacaan, seperti judul, subjudul, kata kunci, atau bagian penting dalam

teks. Setelah itu, kita masuk ke langkah Question, di mana kita membuat pertanyaan tentang apa yang kita baca. Kemudian, di langkah Read, kita membaca teks secara teliti untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah kita buat. Langkah Recite adalah saat kita mengungkapkan kembali apa yang kita baca, menggunakan bahasa kita sendiri. Terakhir, di langkah Review, kita meninjau kembali apa yang kita baca agar pemahaman kita menjadi lebih kuat.

(Riansyah,2022) menyatakan bahwa kelebihan metode SQ3R adalah sangat cocok digunakan dalam membaca intensif, terutama membaca untuk memahami. Metode ini membantu siswa mengenali dan memahami ide, konsep, fakta, serta pandangan umum tentang topik yang sedang dipelajari.

Pemahaman Bacaan Akademik

Pemahaman bacaan akademik adalah kemampuan memahami isi teks yang terkait dengan kuliah atau kegiatan ilmiah. Teks akademik biasanya menggunakan bahasa formal, istilah ilmiah, dan gagasan yang kompleks. Kita perlu memahami ide utama, informasi pendukung, hubungan antargagasan, dan kesimpulan dari teks yang dibaca.

Kemampuan memahami bacaan akademik sangat penting karena kita sering berhadapan dengan buku ajar, artikel ilmiah, jurnal, laporan penelitian, dan bahan kuliah lainnya. Jika kita memiliki kemampuan membaca yang baik, kita akan lebih mudah menangkap isi bacaan, menyusun pendapat, dan menghubungkan informasi dalam teks dengan materi kuliah.

(Putri dkk,2023) menyatakan, bahwa metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa metode ini membantu pembaca memahami isi bacaan melalui tahapan membaca yang terstruktur.

Hubungan Metode SQ3R dengan Pemahaman Bacaan Akademik

Metode SQ3R sangat berguna untuk memahami bacaan akademik. Setiap langkah dalam metode ini membantu mahasiswa membaca dengan lebih aktif: 1) Langkah pertama, Survey, memberikan gambaran awal tentang bacaan sebelum membacanya; 2) Langkah kedua, Question, membuat mahasiswa memiliki tujuan saat membaca; 3) Langkah ketiga, Read, membantu mencari informasi penting dalam bacaan; 4) Langkah keempat, Recite, membantu mahasiswa mengingat dan menjelaskan kembali isi bacaan; 5) Langkah kelima, Review, memperkuat pemahaman dengan pengulangan.

Menurut (Inggriyani,2023), metode SQ3R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dibandingkan dengan metode pembelajaran biasa. Ini berarti SQ3R bisa menjadi cara yang efektif untuk membantu pembaca memahami teks dengan lebih baik.

(Ayuning, 2024) menjelaskan bahwa metode SQ3R bertujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menginterpretasikan teks. Hal ini sangat sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam membaca teks akademik, karena mereka tidak hanya perlu membaca, tapi juga memahami dan mengolah informasi di dalamnya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan strategi kuantitatif dengan desain analitis deskriptif untuk secara sistematis mengungkap pandangan mahasiswa mengenai penerapan metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) dalam meningkatkan pemahaman terhadap membaca akademik. Pemilihan pendekatan kuantitatif dilakukan karena tujuan penelitian ini adalah untuk menyebarkan kecenderungan perilaku, sikap, dan pandangan sekelompok responden melalui pengolahan data numerik yang berbasis pada statistik deskriptif. Data utama dalam studi ini dikumpulkan secara elektronik melalui kuesioner yang didistribusikan selama bulan Mei 2026.

Populasi yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa aktif di universitas yang menjalani berbagai program studi yang berbeda. Teknik pengumpulan sampel dilakukan dengan menggunakan metode convenience sampling, yang menghasilkan total sampel yang valid sebanyak 22 mahasiswa. Karakteristik demografi responden bervariasi dari berbagai disiplin ilmu, meliputi berbagai program studi, Keberagaman latar belakang program studi tersebut memberikan gambaran yang lebih luas tentang persepsi tingkat adaptasi metode SQ3R dalam berbagai cabang ilmu akademik.

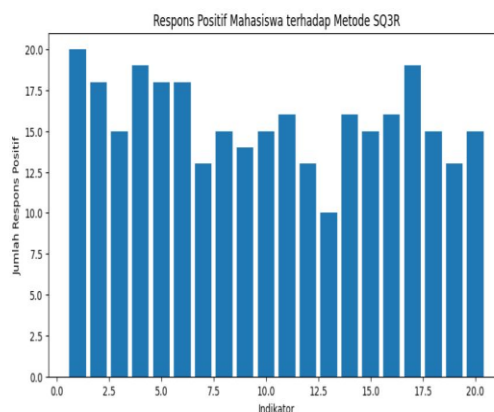
Instrumen pengumpulan data yang dipakai adalah kuesioner tertutup memakai Skala Likert lima tingkat: "Sangat Tidak Setuju", "Tidak Setuju", "Netral", "Setuju", dan "Sangat Setuju". Kuesioner ini dirancang sistematis menjadi 20 pernyataan indikator yang bertujuan mengukur aspek penting pemahaman bacaan dan efektivitas belajar mahasiswa. Secara rinci, alat penelitian ini mencakup elemen efektivitas pemahaman konten dan gagasan utama (Pernyataan 1, 2, 4, 5), elemen retensi memori dan konsentrasi (Pernyataan 3 dan 8), elemen efisiensi waktu belajar (Pernyataan 6, 7, 9, 10), elemen kenyamanan dan aksesibilitas penerapan metode SQ3R (Pernyataan 11, 12, 13, 15), serta elemen minat, manfaat mata kuliah, dan rasa percaya diri mahasiswa masa depan (Pernyataan 14, 16, 17, 18, 19, 20).

Proses analisis data dijalankan melalui beberapa langkah sistematis memakai perangkat lunak statistik berbasis spreadsheet. Langkah pertama adalah pembersihan data demi memastikan setiap kuesioner terisi lengkap oleh responden tanpa data tidak valid. Langkah kedua mencakup pengkodean data verbal dari Skala Likert menjadi data angka dari

1 sampai 5 demi keperluan komputerisasi. Kemudian, teknik analisis data diterapkan dengan analisis statistik deskriptif yang meliputi perhitungan frekuensi, persentase aspirasi jawaban, serta nilai rata-rata (mean) setiap indikator persepsi. Hasil perhitungan statistik ini ditulis secara deskriptif dan ditampilkan visual melalui pembuatan tabel atau grafik ringkasan data di bab hasil untuk menginterpretasi efektivitas metode SQ3R dalam meningkatkan kompetensi membaca akademis mahasiswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) terhadap kemampuan membaca akademik mahasiswa. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada 22 responden yang berasal dari berbagai program studi. Keberagaman latar belakang program studi menunjukkan bahwa metode SQ3R tidak hanya diterapkan pada bidang kebahasaan, tetapi juga dapat digunakan dalam berbagai disiplin ilmu. Berdasarkan hasil angket yang telah dianalisis, mayoritas responden memberikan jawaban “Setuju” dan “Sangat Setuju” terhadap hampir seluruh indikator yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa metode SQ3R memberikan pengaruh positif terhadap proses membaca akademik mahasiswa, baik dalam aspek pemahaman isi bacaan, kemampuan menemukan ide pokok, konsentrasi membaca, daya ingat, maupun efektivitas belajar secara umum.



Gambar 1. Respons Positif Mahasiswa terhadap Metode SQ3R

Indikator 1, 4, dan 17 memperoleh respons positif tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa metode SQ3R membantu memahami isi bacaan akademik, menyimpulkan isi teks, dan bermanfaat dalam kegiatan perkuliahan.

Secara keseluruhan, hasil diagram menunjukkan bahwa metode SQ3R diterima dengan baik oleh mahasiswa dan dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca akademik.

Pada indikator pertama, yaitu “Metode SQ3R membantu saya memahami isi bacaan akademik dengan lebih baik”, sebagian besar responden memilih jawaban setuju dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa metode SQ3R mampu membantu mahasiswa memahami isi teks akademik secara lebih mendalam dibandingkan metode membaca biasa. Tahap *survey* dalam SQ3R membantu mahasiswa memperoleh gambaran umum mengenai isi bacaan sebelum membaca secara detail. Selanjutnya, tahap *question* membuat mahasiswa membangun pertanyaan-pertanyaan penting terkait isi teks sehingga proses membaca menjadi lebih aktif dan terarah. Kondisi ini membuat mahasiswa tidak hanya membaca secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam proses memahami isi bacaan. Hasil tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Francis P. Robinson yang menyatakan bahwa SQ3R merupakan strategi membaca aktif yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta retensi informasi melalui tahapan membaca sistematis.

Pada indikator kedua dan keempat mengenai kemampuan menemukan ide pokok dan menyimpulkan isi bacaan, mayoritas responden juga memberikan tanggapan positif. Mahasiswa merasa lebih mudah menemukan gagasan utama dalam teks akademik setelah menggunakan SQ3R. Hal ini terjadi karena tahapan *read* dan *recite* melatih mahasiswa untuk membaca secara fokus sekaligus mengulang kembali informasi penting yang telah diperoleh. Dengan demikian, mahasiswa dapat membedakan informasi utama dan informasi pendukung secara lebih jelas. Selain itu, kemampuan menyimpulkan isi teks juga mengalami peningkatan karena mahasiswa terbiasa mengidentifikasi poin-poin penting dari bacaan. Dalam pembelajaran membaca akademik, kemampuan menemukan ide pokok dan menyusun simpulan merupakan keterampilan penting karena berkaitan langsung dengan pemahaman kritis terhadap suatu teks. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SQ3R dapat menjadi alternatif metode pembelajaran membaca yang efektif di perguruan tinggi.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa metode SQ3R membantu meningkatkan daya ingat mahasiswa terhadap informasi dalam bacaan. Hal ini terlihat pada indikator ketiga, yaitu “SQ3R membantu saya mengingat informasi dari bacaan lebih lama”. Sebagian besar responden memilih jawaban setuju dan sangat setuju. Tahap *review* dalam metode SQ3R memungkinkan mahasiswa meninjau kembali informasi yang telah dipelajari sehingga materi lebih mudah tersimpan dalam ingatan jangka panjang. Pengulangan informasi melalui tahap *recite* juga membantu memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap isi teks. Dalam proses membaca akademik, kemampuan mengingat informasi sangat penting karena mahasiswa dituntut memahami dan menguasai materi bacaan dalam jumlah besar. Oleh karena itu, metode

SQ3R dinilai mampu membantu mahasiswa meningkatkan efektivitas belajar melalui proses membaca yang lebih aktif dan sistematis.

Selain meningkatkan pemahaman dan daya ingat, metode SQ3R juga berpengaruh terhadap peningkatan konsentrasi membaca mahasiswa. Pada indikator kedelapan, sebagian besar responden menyatakan bahwa SQ3R meningkatkan konsentrasi mereka saat membaca. Tahapan-tahapan dalam SQ3R membuat mahasiswa memiliki tujuan yang jelas ketika membaca sehingga perhatian mereka lebih terfokus pada isi bacaan. Mahasiswa tidak lagi membaca secara terburu-buru atau sekadar menyelesaikan teks, melainkan berusaha memahami isi bacaan secara mendalam. Dengan adanya tahap question, mahasiswa terdorong untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya sehingga proses membaca menjadi lebih terarah dan tidak mudah kehilangan fokus. Namun demikian, masih terdapat beberapa responden yang memberikan jawaban netral. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas konsentrasi membaca juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kebiasaan belajar, minat baca, kondisi lingkungan, serta kemampuan individu masing-masing mahasiswa.

Pada indikator efektivitas metode, mayoritas responden menyatakan bahwa SQ3R lebih efektif dibandingkan metode membaca biasa. Mahasiswa merasa bahwa metode ini membantu mereka memahami bacaan secara lebih cepat, terstruktur, dan efisien. Tahapan yang sistematis membuat mahasiswa dapat mengelola proses membaca dengan lebih baik dibandingkan hanya membaca teks secara langsung tanpa strategi tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa SQ3R mampu mengurangi kebiasaan membaca pasif yang sering membuat mahasiswa sulit memahami isi teks akademik. Selain itu, sebagian besar responden juga menyatakan bahwa SQ3R membantu meningkatkan hasil belajar mereka. Dengan pemahaman bacaan yang lebih baik, mahasiswa lebih mudah memahami materi perkuliahan dan mengerjakan tugas akademik. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa strategi membaca aktif mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan prestasi belajar mahasiswa.

Pada aspek kemudahan penggunaan, sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa langkah-langkah SQ3R mudah dipahami dan diterapkan dalam kegiatan membaca sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa metode SQ3R memiliki prosedur yang jelas dan fleksibel sehingga dapat digunakan dalam berbagai jenis teks akademik. Beberapa responden bahkan menyatakan sangat setuju bahwa metode ini dapat diterapkan pada hampir semua bacaan perkuliahan. Namun demikian, masih terdapat sebagian kecil responden yang memilih jawaban netral dan tidak setuju pada indikator kemudahan penggunaan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya kebiasaan mahasiswa menggunakan metode membaca terstruktur sebelumnya.

Sebagian mahasiswa mungkin masih memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan tahapan SQ3R karena metode ini menuntut keterlibatan aktif selama proses membaca.

Pada indikator minat penggunaan metode SQ3R, mayoritas mahasiswa menunjukkan respons yang sangat positif. Sebagian besar responden menyatakan tertarik menggunakan SQ3R dalam membaca materi lain serta bersedia merekomendasikan metode ini kepada teman. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan manfaat nyata dari penggunaan SQ3R dalam kegiatan membaca akademik. Selain membantu memahami bacaan, metode ini juga membuat proses membaca menjadi lebih aktif, terarah, dan tidak membosankan. Mahasiswa juga merasa lebih percaya diri dalam memahami isi teks setelah menggunakan SQ3R. Rasa percaya diri tersebut muncul karena mahasiswa mampu memahami isi bacaan secara lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode SQ3R memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan membaca akademik mahasiswa. Metode ini membantu mahasiswa meningkatkan pemahaman isi bacaan, menemukan ide pokok, menyimpulkan isi teks, meningkatkan daya ingat, memperbaiki konsentrasi membaca, serta meningkatkan hasil belajar. Walaupun masih terdapat beberapa responden yang memberikan jawaban netral atau tidak setuju pada beberapa indikator, secara umum metode SQ3R tetap menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam pembelajaran membaca akademik. Oleh karena itu, metode SQ3R dapat direkomendasikan sebagai salah satu strategi pembelajaran membaca yang efektif untuk digunakan dalam kegiatan perkuliahan, khususnya pada mata kuliah keterampilan membaca dan pembelajaran berbasis teks akademik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman akademik mahasiswa. Temuan tersebut tercermin dari respons positif mayoritas responden yang merasakan manfaat nyata metode ini dalam kegiatan membaca mereka mulai dari kemampuan memahami isi bacaan secara lebih mendalam, menemukan ide pokok, menyimpulkan isi teks, hingga meningkatnya daya ingat dan konsentrasi saat membaca.

Keunggulan metode SQ3R terletak pada tahapan-tahapannya yang mendorong mahasiswa untuk membaca secara aktif, sistematis, dan terarah. Dengan demikian, mahasiswa tidak sekadar menerima informasi secara pasif, melainkan mampu mengolah dan memaknai bacaan secara kritis. Dibandingkan dengan metode membaca konvensional, SQ3R dinilai lebih membantu mahasiswa dalam memahami materi akademik dengan lebih cepat dan efisien.

Tidak mengherankan, minat mahasiswa untuk terus menggunakan metode ini cukup tinggi, mengingat manfaatnya yang dirasakan langsung terhadap kepercayaan diri dan hasil belajar.

Meskipun demikian, perlu diakui bahwa tidak semua responden memberikan tanggapan yang sepenuhnya positif. Sebagian kecil masih menunjukkan sikap netral atau kurang setuju pada beberapa indikator tertentu. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas metode SQ3R tidak berdiri sendiri, melainkan turut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti minat baca, kebiasaan belajar, kondisi lingkungan belajar, serta kemampuan individu masing-masing mahasiswa.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, metode SQ3R layak dipertimbangkan sebagai salah satu strategi unggulan dalam pembelajaran membaca di perguruan tinggi. Penerapannya yang fleksibel memungkinkan metode ini digunakan lintas disiplin ilmu, sehingga berpotensi memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan kemampuan literasi akademik mahasiswa secara luas.

DAFTAR REFERENSI

- Abidin, Z. (2017). Meningkatkan keterampilan membaca siswa melalui metode SQ3R. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 55-63.
- Agustina, A. (2015). Efektivitas metode SQ3R terhadap kemampuan reading comprehension siswa. *Jurnal Studi Teknologi Pendidikan*, 2-12.
- Amin, & L. (2022). 64 Model Pembelajaran Kontemporer.
- Ampuni, S. (1998). Proses kognitif dalam pemahaman bacaan. *Buletin Psikologi*. 16–26.
- Ayuning, S. (2024). Penerapan metode SQ3R sebagai solusi dalam keterampilan membaca pemahaman pada anak usia sekolah dasar. *Qalam Jurnal Ilmu Kependidikan*, 40-46.
- Fauziah, S. (2013). Kemampuan membaca pemahaman literal dan interpretatif melalui pendekatan konstruktivisme.
- Fitriyani, D. (2020). Peningkatan membaca pemahaman mahasiswa melalui metode SQ3R. *LINGUISTIK Jurnal Bahasa dan Sastra*.
- Halimah, A. (2015). Pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman. *Auladuna*.
- Hidayah, N. (. (2016). Pembelajaran membaca dalam Bahasa Indonesia.
- Inggriyani, F. (2023). Efektivitas metode Survey Question Read Recite and Review SQ3R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. *Literasi Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah*.
- Irhamna, I. &. (2024). Optimasi pemahaman sastra: Penerapan metode SQ3R mahasiswa PBSI UIN Jakarta. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 33-43.
- Krismanto, W. K. (2015). Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui metode SQ3R.

- Maesaroh, S. (2021). SQ3R meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi.
- Muhsyanur. (2014). Membaca efektif dan pemahaman bacaan.
- Muhsyanur. (2019). Strategi membaca efektif dalam pembelajaran.
- Putri, I. N. (2023). Penggunaan metode SQ3R berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Papeda*, 31-37.
- Ramadhan, E. H. (2024). Analisis efektivitas metode SQ3R dalam meningkatkan pemahaman bacaan. *JISPENDIORA*, 69–76.
- Riansyah, T. M. (2022). Implementasi metode pembelajaran SQ3R untuk meningkatkan membaca pemahaman. *Pasundan Journal of Mathematics Education*.
- Rizal. (2018). Hakikat membaca dan pemahaman bahasa tulis.
- Tarigan, H. G. (2013). Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa.
- Wahyuningsih, B. Y. (2019). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui metode SQ3R dan PQRS. *Pensa Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*.